

Artikel dapat diakses di : <https://ejournal.unib.ac.id/kreativasi/index>



Vol.3 No.3 Desember 2024

p-ISSN : 2936-3168 | e-ISSN : 2963-2722

KREATIVASI

JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pemanfaatan Teknologi dan Literasi Digital Bagi Pemerintah Desa Ngargogondo

¹Khairul Ikhwan, ²Dian Marlina Verawati, ³Laili Khoirul Nisa

¹²³Jurusan Manajemen, Universitas Tidar, Indonesia

[¹khairul.ikhwan@untidar.ac.id](mailto:khairul.ikhwan@untidar.ac.id)

[²Dianmarlina86@untidar.ac.id](mailto:Dianmarlina86@untidar.ac.id)

[³laili.khoirul.nisa@students.untidar.ac.id](mailto:laili.khoirul.nisa@students.untidar.ac.id)

© 2024 Kreativasi : *Journal of Community Empowerment*

ABSTRACT

The community partnership program implemented in Wagean Hamlet, Ngargogondo Village, Borobudur District, Magelang Regency, has the aim of assisting the development of human resources for the hamlet government as an effort to develop the community in a sustainable manner. We have previously carried out preliminary observations which found that the people of Wagean Hamlet have great potential for development but do not yet have basic skills in operating technology and digital literacy. With the main background of the community being MSME players and they need knowledge regarding the use of technology and how to provide informative information for the development of their business. The public does not yet have basic knowledge regarding the application of technology and digital literacy skills so. People only follow the flow of technological and information developments without understanding the information they obtain. The results of mapping the obstacles experienced by the Wagean Hamlet government, it is hoped that they can master the basics of technology and digital literacy, to develop the hamlet government system so that it is more organized and informative to the community. The Wagean Hamlet government is expected to be able to master digital literacy so that it can better control the information spread among the community. The results of this service are: partners who receive assistance admit that they understand better how to use technology and have a better understanding of digital literacy.

Keywords : Digital Literacy, Community Service, Partnership Program

INFO ARTIKEL

Korespondensi :

Khairul Ikhwan

khairul.ikhwan@untidar.ac.id

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan untuk mencapai kemajuan dalam upaya pembangunan nasional. SDM bagi masyarakat memiliki peran dalam pengembangan dan kemajuan desa melalui berbagai aspek baik pendidikan, ekonomi, kesehatan, maupun infrastruktur (Niati et al., 2019). Masyarakat dituntut untuk dapat terus mengikuti perkembangan teknologi dari berbagai kalangan usia di era industri 4.0 dimana perkembangan teknologi dan informasi. Informasi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun membuat semua orang dapat dengan mudah menemukan informasi baru setiap harinya (Fitriani, 2017). Meluasnya informasi diperlukan strategi untuk dapat mengelola dan memanfaatkan informasi dengan sebaik mungkin.

Dusun Wagean Desa Ngargogondo memiliki potensi yang sangat besar pada masyarakatnya untuk dikembangkan (Indrawati et al., 2021). Masyarakat desa sangat kolaboratif dan memiliki semangat dalam merespon informasi dan masukan yang diberikan, serta memiliki keinginan untuk belajar sangat tinggi. Hal ini tentunya dilatar belakangi oleh *background* dari masyarakat desa yang sebagian besar merupakan pelaku UMKM yang kerap bersinggungan dengan adanya perubahan setiap harinya. Pengembangan SDM pada masyarakat desa tentunya tidak terlepas dari peran pemerintah desa yang ada, sebagai pen jembatan antar masyarakat dengan *stakeholder* yang lebih luas, serta memberikan pemahaman tentang regulasi-regulasi dari pemerintahan. Pemerintah Dusun Wagean perlu meningkatkan kemampuan teknologi dan pemahaman akan teknologi untuk dapat membantu meningkatkan pembangunan desa (Ulumiyah et al., 2014).

Pemerintah Dusun Wagean memanfaatkan teknologi dalam operasional kerja yang dijalankan setiap harinya. Pengaplikasian teknologi perlu adanya pemeliharaan dan pengembangan. Penguasaan teknologi oleh masyarakat tidak hanya memberikan keuntungan individu, tetapi juga memiliki dampak yang luas pada masyarakat secara keseluruhan (Istiqomah, 2021). Mereka dapat mengakses informasi yang lebih luas,

berinteraksi dengan lebih efektif, dan berpartisipasi dalam proses pembangunan yang lebih inklusif. Peran masyarakat dalam penguasaan teknologi sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih maju dan berkelanjutan (Praditya et al., 2014).

Dalam upaya peningkatan SDM dari pemerintah Dusun Wagean tidak terlepas dari adanya pemahaman dan penguasaan akan literasi digital dimana literasi digital membantu dalam memahami teknologi informasi dan mempermudah masyarakat untuk dapat mengaplikasikan isi dan maksud dari teknologi itu sendiri (Laha & Dorohungi, 2021). Literasi digital memberikan pemahaman terkait apa isi dari informasi yang sedang beredar melalui berbagai *platform*, baik internet, facebook, youtube maupun media sosial lainnya. Dengan adanya pemahaman literasi digital yang baik tentunya akan membuat proses transfer informasi menjadi lebih akurat dan cepat dengan bantuan teknologi sehingga masyarakat dapat memperoleh pemahaman lebih lanjut akan teknologi dan pentingnya memahami literasi digital untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya (Pitrianti et al., 2023).

Pengabdian ini berfokus pada bagaimana penerapan teknologi dan literasi digital bagi pemerintah Dusun Wagean Desa Ngargogondo dalam mengaplikasikan teknologi dan memahami pentingnya literasi digital untuk membantu pekerjaan yang mereka lakukan. Selain itu, dapat memperluas jangkauan informasi untuk meningkatkan potensi desa dengan keunggulan yang telah dimiliki. Keberhasilan pengembangan SDM perlu adanya akses teknologi yang memadai. Pelatihan secara berkala perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman secara langsung terkait bagaimana cara memanfaatkan teknologi dan literasi digital bagi kebutuhan operasional desa dan peningkatan potensi desa.

Tim penulis juga menyampaikan materi tentang bagaimana peran teknologi dan literasi digital bagi kehidupan sehari-hari untuk masyarakat. Pemanfaatan informasi yang diakses untuk kemudian dikembangkan menjadi hal yang positif, dan selalu memahami isi dari informasi yang didapatkan. Selain itu, bagaimana masyarakat dapat memberikan dampak bagi diri mereka sendiri dari kebiasaan

bermedia digital yang mereka lakukan setiap harinya. Hal ini berguna untuk menyaring konten-konten negatif yang dapat mengubah cara pandang dan cara berpikir masyarakat dalam menanggapi sebuah informasi dari media sosial. Dengan adanya pemahaman akan teknologi dan literasi digital maka masyarakat akan mampu menyaring informasi positif yang tentunya mampu menguntungkan bagi mereka.

METODE PENGABDIAN

Penulis melakukan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode diskusi, penyuluhan, dan praktik. Langkah-langkah dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a. Langkah 1 (Metode Penyuluhan)

Penyuluhan diberikan kepada masyarakat untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai bagaimana pemanfaatan teknologi dapat berguna bagi masyarakat dan membantu dalam upaya pengembangan berkelanjutan. Penyuluhan memberikan pandangan baru bagi masyarakat terkait aplikasi teknologi dalam pemerintah dan meningkatkan literasi digital sebagai modal penyaringan informasi dan memahami teknologi yang sedang berkembang.

b. Langkah 2 (Metode Praktik)

Praktik dilakukan dengan memberikan arahan terkait aplikasi yang dapat digunakan untuk memperluas jaringan informasi bagi masyarakat yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan update dengan perkembangan pada era saat ini. Teknologi yang digunakan adalah dasar bermedia sosial untuk melatih penggunaan media digital seperti youtube, facebook, instagram, tiktok dan lainnya. Selain itu diberikan pelatihan terkait penggunaan microsoft sebagai sarana pengolahan data secara umum.

c. Langkah 3 (Metode Diskusi)

Diskusi dilakukan bersama masyarakat terkait program yang telah dijalankan. Mereka menyadari betul bahwa teknologi dan literasi digital mampu membantu dalam mempermudah pekerjaan dan memperluas pengetahuan

serta skil. Kegiatan ini membuka ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan kendala yang mereka hadapi selama kegiatan berlangsung.

Evaluasi dari kegiatan akan dilakukan secara kontinu dan pengamatan berkala untuk memantau perkembangan yang ada. Selain itu, kendala-kendala yang dihadapi masyarakat akan diberikan masukan dan penanganan permasalahan secara bertahap sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan ini akan dinyatakan berhasil apabila pemerintah Dusun Wagean mampu mengaplikasikan pengajaran yang telah diberikan dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dalam upaya mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk memajukan desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil atau luaran pengabdian bisa berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan atau berupa produk. Hasil juga mengemukakan tingkat ketercapaian target kegiatan. Jika berupa benda perlu ada penjelasan spesifikasi produk, keunggulan dan kelemahannya. Penulisan luaran perlu dilengkapi foto, tabel, grafik, bagan, gambar dsb. Pembahasan berurut sesuai dengan urutan dalam tujuan, dan sudah dijelaskan terlebih dahulu. Pembahasan disertai argumentasi yang logis dengan mengaitkan hasil PKM dengan teori.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Dusun Wagean Desa Ngargogondo dengan sasaran pemerintah Dusun Wagean. Kegiatan ini diselenggarakan di Balai Desa Ngargogondo. Masyarakat yang mengikuti kegiatan kebanyakan menggunakan *handphone* dalam kegiatan sehari-hari, akan tetapi terdapat beberapa komputer yang digunakan oleh perangkat dusun dan jumlahnya tidak banyak. Untuk itu *handphone* merupakan sarana utama yang mereka gunakan untuk mengakses informasi dan menerima informasi. Masyarakat mengakui jarang menggunakan *website* maupun *microsoft* dalam mengembangkan program desa, untuk itu dilakukan pembelajaran dasar mengenai cara penggunaan *microsoft* sebagai sarana olah data maupun pengembangan data.



Gambar 1. Pemaparan Materi Kepada Masyarakat

Sumber: Dokumentasi penulis, 2024

Masyarakat diberikan materi bagaimana cara mengolah informasi menjadi sesuatu yang sangat berguna, misalnya informasi terkait adanya sistem pengembangan UMKM yang berbasis pemasaran digital melalui media sosial. Mereka diajarkan untuk mengakses informasi yang akan berguna untuk kegiatan dan usaha mereka. Masyarakat juga diajarkan bagaimana membuat informasi yang menarik di *website* untuk dapat lebih mengekspresikan kegiatan yang mereka lakukan. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan cara pandang terhadap penulisan komentar dan cara menanggapi komentar dengan menciptakan sebuah informasi yang positif. Kemudian masyarakat dapat menampilkan lampiran kegiatan yang menunjukkan aktivitas keseharian untuk dapat lebih memperjelas informasi yang disajikan dengan susunan bahasa yang mudah dipahami dan tidak mengandung sara.

Masyarakat diberikan ruang untuk berkreasi dan bertanya terkait kendala yang mereka hadapi. Konten dan pengolahan informasi yang dibuat akan ditinjau untuk melihat bagian yang kurang sesuai dengan isi dari informasi yang akan disampaikan. Selain itu, dalam pembelajaran masyarakat diberikan akses untuk menggunakan komputer agar dapat memahami sistem yang dapat membantu pekerjaan mereka selain menggunakan handphone. Pemaparan materi dan sistem pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode sederhana agar mudah dipahami. Dengan demikian masyarakat mampu mengekspresikan isi pikiran dan dapat berdiskusi dengan santai.



Gambar 2. Sesi Penutupan Kegiatan

Sumber: Dokumentasi penulis, 2024

Secara umum pemerintah Dusun Wagean sebelum mendapatkan materi pengabdian kepada masyarakat belum memahami tentang literasi digitan dan pemanfaatan teknologi secara lebih mendalam. Dari hasil dan pembahasan dari program kemitraan kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis dan tim, dijabarkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi Hasil program

Target Program	Ketercapaian Program	Perubahan <i>Mindset</i> Peserta	Upaya Keberlanjutan
Peserta mampu memahami ilmu dasar dari media sosial dan penggunaan microsoft.	Tercapai	Ya	Peserta secara mandiri mempelajari dasar-dasar media sosial dan Microsoft telah membuahkan hasil yang positif, terlihat dari peningkatan kemampuan mereka dalam memanfaatkan

			teknologi untuk berbagai keperluan.
Peserta mampu memahami dasar pemanfaatan literasi digital dalam mengembangkan teknologi.	Tercapai	Ya	Kesadaran masyarakat yang terus meningkat terhadap pentingnya literasi digital mendorong mereka untuk aktif berperan dalam pengembangan teknologi.
Peserta mampu memahami cara penggunaan teknologi dalam mengembangkan informasi dan skil.	Tercapai	Ya	Upaya masyarakat secara berkelanjutan untuk memahami penggunaan teknologi telah meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola informasi dan mengembangkan keterampilan baru.

Sumber: Data diolah penulis, 2024

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah hasil yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak yang positif bagi pengembangan pengetahuan bagi masyarakat. Perkembangan teknologi membuat masyarakat harus menyesuaikan diri dengan perubahan yang setiap hari selalu memunculkan sistematis baru. Dengan diadakannya pelatihan teknologi dan literasi digital bagi pemerintah Dusun Wagean membuat terciptanya transfer pengetahuan yang sebelumnya belum pernah mereka dapatkan. Literasi digital yang menjadi modal untuk memahami dan membaca informasi yang tersebar luas di media sosial memberikan gambaran secara jelas tentang apa maksud dan tujuan informasi tersebut diberikan.

Masyarakat mulai memahami tentang penggunaan literasi digital sebagai media penyalur ide maupun gagasan di media sosial dengan respon dan ulasan positif. Dengan adanya literasi digital tentunya diharapkan dapat membantu masyarakat menjadi lebih dapat mengontrol diri dengan luasnya perkembangan teknologi dan informasi, sehingga mereka mampu membuat penyaringan informasi dan tidak salah menyebarkan maupun menerima informasi. Masyarakat harus dapat menyaring hal positif dari informasi agar menjadikan generasi yang peduli akan arti dari sebuah informasi dan komentar di kalangan para pengguna media sosial. Selain itu, dengan adanya pelatihan teknologi masyarakat dapat lebih menggali lebih dalam tentang penggunaan teknologi bagi kebutuhan sehari-hari. Teknologi di pemerintahan sangat membantu dalam pengarsipan dokumen maupun membantu dalam menyelesaikan laporan harian.

Agar terus berkembang tentunya dibutuhkan ketekunan dari masyarakat dalam mempelajari dan terus mengembangkan pemanfaatan teknologi. Dukungan dari pemerintah pusat dibutuhkan oleh masyarakat untuk menyediakan fasilitas pembangun yang lebih memadai, seperti komputer untuk pemerintah dusun dan jaringan internet yang lebih kuat, agar proses aplikasi teknologi dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian pengembangan SDM dapat terlaksana secara

berkelanjutan. SDM yang berkelanjutan membutuhkan komitmen dan kerja sama dari berbagai pihak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah satu upaya untuk menjembatani masyarakat dalam lebih berkembang dalam memahami teknologi dan literasi digital bagi pemerintahan dusun maupun keperluan usaha dan meningkatkan skil individu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tidar yang telah memberikan pendanaan dan support lain. Serta pihak-pihak yang membantu menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kepada pihak yang membantu dalam penyusunan artikel pengabdian ini. Dalam penyusunan Artikel ini, tentunya masih terdapat kekurang, akan tetapi penulis berharap dengan adanya jurnal pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi phak masyarakat dan para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- AI Istiqomah. (2021). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Dengan Menggunakan Analisis Swot.
- Fitriani, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat. 19(2).
- Fajriyani, D., Fauzi, A., Kurniawati, M. D., Yudo, A., Dewo, P., Fahri Baihaqi, A., Nasution, Z., & Penulis, K. (2023). Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital (Literatur Review). 4(6). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i6>
- Indrawati, L. R., Susilo, G. F. A, dkk. (2021). Optimalisasi Fungsi BUMdes Melalui Penguatan Manajemen dalam Mengembangkan Potensi Ekonomi Desa Wisata Ngargogondo Borobudur. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 13–22. <https://doi.org/10.24090/sjp.v1i2.5706>
- Niati, A., Soelistiyono, A, dkk(2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 105–110. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A. M., dkk. (2023). Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (SITASI) 2023 Surabaya.
- Praditya, D., Pengkajian, B., dkk. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Tingkat Pemerintahan Desa The Utilization Of Information And Communication Technology (Ict) By Government In Rural Level.
- Saleh Laha, M., & Dorohungi, R. (2021). Peran Pendamping Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Distrik Numfor Barat Kabupaten Biak Numfor. 1(1).
- Supriyanto, E. (2016). Kebijakan Inovasi Teknologi Informasi (IT) Melalui Program Elektronik Government dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan : Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah*, 1(1), 2503–4685.
- Sudirman, A. M. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Microsoft Office Pada Aparat Desa di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. In *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1).

Ikhwan et al - Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pemanfaatan Teknologi dan Literasi Digital Bagi Pemerintah Desa Ngargogondo

Tahar, A., Setiadi, P. B., Rahayu, S., Stie, M. M., & Surabaya, M. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0.

Ulumiyah, I., Juli Andi Gani, A., & Indah Mindarti, L. (2014). Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang). *JAP*, (Vol. 1, Issue 5).